

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA PADA  
MASJID AL MUHAJIRIN SAMARINDA BERDASARKAN PSAK NO. 45  
(Studi Kasus pada Masjid Al Muajirin Samarinda)**

Exzmay Ragil Abadi

Jurusan Akuntansi Program S1  
Universitas Mulawarman  
Samarinda, Indonesia

**ABSTRAK**

Exzmay Ragil Abadi. Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Masjid Al Muhajirin Samarinda Berdasarkan PSAK No. 45. Di bimbing oleh : Dwi Risma Deviyanti sebagai Pembimbing 1 dan Musviyanti sebagai Pembimbing 2.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusunan dan bentuk laporan keuangan yang disusun oleh Masjid Al Muhajirin Samarinda lalu peneliti akan memberikan usulan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan PSAK No. 45, dengan menganalisis terlebih dahulu laporan keuangan dan data pendukung lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Masjid Al Muhajirin Samarinda belum menerapkan PSAK No. 45 dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangannya.

**Kata Kunci** : Laporan Keuangan, Organisasi Nirlaba, PSAK No. 45

**ABSTRACT**

Exzmay Ragil Abadi. The Analysis of Arranging Financial Report Non-Profit Organization at Mosque Al Muhajirin Samarinda be based on PSAK no. 45. Supervised by : Dwi Risma Deviyanti of 1 Supervisor and Musviyanti of 2 supervisor.

This study aims to know arranging and the shape of the financial report prepared by the Mosque Al Muhajirin Samarinda, and then the researcher will give the proposed financial report prepared in accordance with PSAK No. 45, researcher will first analyze the financial report and other supporting data. The result of the research indicates that : The Mosque Al Muhajirin Samarinda has not applied PSAK No. 45 in preparing and presenting the financial report.

**Keywords** : Financial Report, Non-Profit Organization, PSAK No. 45

**PENDAHULUAN**

Organisasi nirlaba merupakan organisasi penyedia jasa yang berbeda dengan swasta, tujuan lembaga ini adalah untuk memberikan pelayanan publik seperti pendidikan, kerohanian, kesehatan masyarakat, dan lain sebagainya. Berbeda dengan organisasi laba atau *profit* yang memiliki tujuan untuk mencari keuntungan. Organisasi nirlaba menjadikan

sumber daya manusia sebagai aset yang paling berharga, karena semua aktivitas organisasi ini pada dasarnya adalah dari, oleh dan untuk manusia. Organisasi nirlaba dapat dikatakan sebagai agen perubahan terhadap tatanan hidup masyarakat yang lebih baik. Ini dikarenakan organisasi nirlaba merupakan penyedia jasa untuk masyarakat.

Sebagai salah satu dari organisasi yang tidak berorientasi pada keuntungan, organisasi keagamaan masjid merupakan organisasi yang cukup besar ada di Indonesia, mengingat mayoritas penduduk di Indonesia beragama Islam. Organisasi keagamaan merupakan salah satu organisasi nirlaba yang dianggap khusus dari organisasi nirlaba lainnya. Kekhususan tersebut dapat terlihat dari segi penyelenggaraannya. Masjid sebagai salah satu bentuk Organisasi Nirlaba yang ada di Indonesia dalam pelaporan keuangannya terdapat standar atau panduan yang mengatur, pada tahun 1997 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan panduan untuk organisasi nirlaba. Panduan ini disebut sebagai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Menurut PSAK No. 45, organisasi memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.

Meskipun organisasi nirlaba tidak berorientasi pada keuntungan atau laba, akan tetapi organisasi tetap dituntut untuk memberikan pertanggungjawaban yaitu laporan keuangan walaupun pihak eksternal tidak meminta. Sebagaimana Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 1997 telah menetapkan PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, adapun pernyataan tersebut memuat empat laporan keuangan yaitu, laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Namun pada praktiknya meskipun sudah diwajibkan sejak tahun 2000, PSAK No. 45 belum dipahami dan diimplementasikan secara penuh karena kendala pemahaman dalam menerapkannya. Di samping itu, tidak tersedia insentif dan disinsentif bagi lembaga yang sudah dan belum menerapkannya. Dengan demikian, perlu dilakukan penyusunan kembali laporan keuangan masjid. Sehingga pihak Masjid Al Muhajirin dapat menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar pelaporan keuangan organisasi nirlaba yaitu PSAK

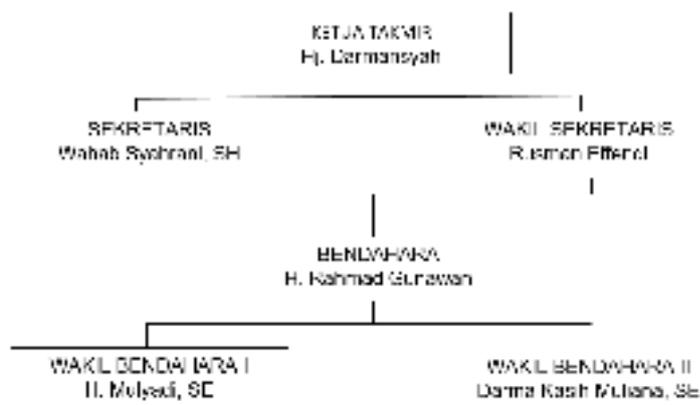
No. 45. Hal ini dibutuhkan karena pada akhirnya nanti laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi ini akan dipublikasikan guna kebutuhan transparansi dan juga bentuk pertanggungjawaban pihak Masjid Al Muhajirin.

## METODE

Berdasarkan jenis penelitian, sumber dan jenis data yang digunakan oleh peneliti maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan juga studi pustaka. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka guna mendukung data-data yang diperoleh, sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini secara maksimal.

## PEMBAHASAN

Struktur Pengurus Masjid Al Muhajirin



Gambar 4.1  
Struktur Pengurus Masjid Al Muhajirin

## Analisis

Sebagaimana tujuan penelitian adalah untuk menganalisis penyusunan Laporan Keuangan Masjid Al Muhajirin Samarinda berdasarkan PSAK No. 45, maka dianalisis data-data yang telah diperoleh berdasarkan dokumen keuangan Masjid Al Muhajirin dan hasil

wawancara dengan bapak H. Darmansyah (Ketua Umum Takmir Masjid Al Muhajirin), bapak Wahab Syahrani (Sekretaris Takmir Masjid Al Muhajirin), dan bapak Darma Kasih (Wakil Bendahara II Masjid Al Muhajirin).

Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2015

Tabel 4.2. Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2015

Masjid Al Muhajirin Samarinda Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2015		
<b>ASET</b>		
Aset Lancar :		
Kas dan Setara Kas		54.216.721,00
Aset Tetap :		
Tanah		100.000.000,00
Bangunan	800.000.000,00	
Akm. Peny. Bangunan	(120.000.000,00)	680.000.000,00
Mobil Jenazah/Ambulance	158.300.000,00	
Akm. Peny. Mobil	(35.825.000,00)	122.475.000,00
Peralatan	55.125.000,00	
Akm. Peny. Peralatan	(31.322.500,00)	23.802.500,00
<i>Jumlah Aset Tetap</i>		<i>926.277.500,00</i>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>980.494.221,00</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas		-
Jumlah Liabilitas		-
<b>ASET NETO</b>		
Tidak Terikat		54.216.721,00
Terikat Temporer		-
Terikat Permanen		926.377.500,00
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>		<b>980.494.221,00</b>

Sumber : Data diolah

#### 4.2.2. Penyusutan Aset dan Peralatan Masjid Al Muhajirin

Dikarenakan keterbatasan pencatatan inventaris oleh pihak masjid, maka dilakukan estimasi harga perolehan untuk aset ataupun peralatan yang dihibahkan maupun yang dibeli oleh pihak masjid. Masjid Al Muhajirin juga belum melakukan perhitungan penyusutan aset. Untuk metode penyusutan dapat menggunakan landasan UU. No. 36 tahun 2008 pasal 11 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 96/PMK.03/2009 mengenai

penyusutan aset tetap. Kemudian metode penyusutannya menggunakan metode garis lurus. Berikut merupakan daftar aset Masjid Al Muhajirin beserta dengan analisis perhitungan dengan menggunakan metode garis lurus.

Rumus Perhitungan dengan metode garis lurus :

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{Harga Perolehan}-\text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Keterangan :

- Harga Perolehan = Seluruh biaya yang muncul /dikeluarkan untuk membeli/mendapatkan aset.
- Nilai Sisa = Nilai suatu barang pada tahun tertentu.
- Umur Ekonomis = Waktu pemanfaatan aset.

Berikut merupakan analisis perhitungan penyusutan aset dan peralatan Masjid Al Muhajirin :

1. Gedung	= $\frac{\text{Rp. 800.000.000} - \text{Rp. 200.000.000}}{20 \text{ Tahun}}$ = Rp. 30.000.000 pertahun
2. Mobil Jenazah/Ambulance	= $\frac{\text{Rp. 158.300.000} - \text{Rp. 15.000.000}}{8 \text{ Tahun}}$ = Rp. 17.912.500 pertahun
3. Jam Digital	= $\frac{\text{Rp. 2.500.000}}{5 \text{ Tahun}}$ = Rp. 500.000 pertahun
4. Sound Sistem	= $\frac{\text{Rp. 4.500.000}}{5 \text{ Tahun}}$ = Rp. 900.000 pertahun
5. Mimbar	= $\frac{\text{Rp. 8.000.000}}{8 \text{ Tahun}}$ = Rp. 1.000.000 pertahun
6. Lampu Hias	= $\frac{\text{Rp. 3.800.000}}{5 \text{ Tahun}}$ = Rp. 760.000 pertahun
7. Kipas Angin	= $\frac{\text{Rp. 2.175.000}}{5 \text{ Tahun}}$ = Rp. 435.000 pertahun
8. Al Qur'an	= $\frac{\text{Rp. 1.500.000}}{5 \text{ Tahun}}$ = Rp. 300.000 pertahun

9. Peralatan Sholat =  $\frac{\text{Rp. 2.000.000}}{5 \text{ Tahun}}$   
= Rp. 400.000 pertahun
10. Ambal Sajadah =  $\frac{\text{Rp. 10.800.000}}{8 \text{ Tahun}}$   
= Rp. 1.350.000 pertahun
11. Generator =  $\frac{\text{Rp. 19.850.000} - \text{Rp. 5.000.000}}{8 \text{ Tahun}}$   
= Rp. 1.856.250 pertahun

Berikut merupakan perhitungan penyusutan peralatan yang diperoleh pada tahun 2016 :

12. Al Qur'an =  $\frac{\text{Rp. 2.000.000}}{5 \text{ Tahun}}$   
= Rp. 400.000 pertahun  
=  $\frac{\text{Rp. 400.000}}{12 \text{ Bulan}}$   
= Rp. 33.333 perbulan
13. Pompa Air Sanyo =  $\frac{\text{Rp. 3.415.000}}{5 \text{ Tahun}}$   
= Rp. 683.000 pertahun  
=  $\frac{\text{Rp. 683.000}}{12 \text{ Bulan}}$   
= Rp. 56.917 perbulan
14. Vacuum Cleaner =  $\frac{\text{Rp. 1.220.000}}{3 \text{ Tahun}}$   
= Rp. 407.000 pertahun  
=  $\frac{\text{Rp. 407.000}}{12 \text{ Bulan}}$   
= Rp. 33.917 perbulan
15. Vacuum Cleaner =  $\frac{\text{Rp. 2.170.00}}{3 \text{ Tahun}}$   
= Rp. 723.331 pertahun  
=  $\frac{\text{Rp. 723.333}}{12 \text{ Bulan}}$   
= Rp. 60.278 perbulan

16. Lemari Kayu =  $\frac{\text{Rp. 875.000}}{5 \text{ Tahun}}$   
= Rp. 175.000 pertahun  
=  $\frac{\text{Rp. 175.000}}{12 \text{ Bulan}}$   
= Rp. 14.583 perbulan
17. Lemari Kaca =  $\frac{\text{Rp. 2.570.000}}{5 \text{ Tahun}}$   
= Rp. 514.000 pertahun  
=  $\frac{\text{Rp. 514.000}}{12 \text{ Bulan}}$   
= Rp. 42.831 perbulan

Tabel 4.3. Daftar Aset Masjid Al Muhajirin

No.	Keterangan	Tahun Perolehan	Harga Perolehan (Rp.)	UE	Peny. s/d 2016	Nilai Sisa
1.	Gedung <sup>1)</sup>	2012	800.000.000	20	150.000.000	200.000.000
2.	Tanah	1973	100.000.000	-	-	-
3.	Mobil Jenazah/Ambulance	2013	158.300.000	8	53.737.500	15.000.000
			1.058.300.000		203.737.500	215.000.000
	PERALATAN :					
1.	Jam Digital	2013	2.500.000	5	1.500.000	-
2.	Sound Sistem	2013	4.500.000	5	2.700.000	-
3.	Mimbar	2000	8.000.000	8	7.000.000	-
4.	Lampu Hias	2015	3.800.000	5	760.000	-
5.	Kipas Angin	2014	2.175.000	5	870.000	-
6.	Al Qur'an	2012	1.500.000	5	1.200.000	-
7.	Generator	2009	19.850.000	8	12.993.000	5.000.000
8.	Peralatan Sholat	2012	2.000.000	5	1.600.000	-
9.	Ambal Sajadah Sholat	2012	10.800.000	8	5.400.000	-
10.	Lemari Kayu	2016	875.000	5	160.413	-
11.	Pompa Air Sanyo	2016	3.415.000	5	626.087	-
12.	Lemari kaca	2016	2.570.000	5	214.155	-
13.	Vacuum Cleaner	2016	2.170.000	3	301.390	-
	Peralatan Hibah :					
14.	Al-Qur'an	2016	2.000.000	5	233.331	-
15.	Vacuum Cleaner	2016	1.220.000	3	373.087	-
			67.375.000		35.932.213	5.000.000

Sumber : Data diolah

<sup>1)</sup> Bangunan Masjid Al Muhajirin dibangun pada tahun 1982, dikarenakan bangunan masjid mengalami banyak perbaikan dari awal didirikan, sehingga tahun perolehan masjid ialah 2012

#### a. Laporan Aktivitas

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto; hubungan antar transaksi dan peristiwa lain; dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama

dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur dan pihak lain untuk mengevaluasi kinerja dalam suatu periode; menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan entitas nirlaba dan memberikan jasa; dan menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

Tabel 4.67. Laporan Aktivitas Masjid Al Muhajirin (Dalam Rupiah)

Masjid Al Muhajirin Laporan Aktivitas Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2016		
<b>Perubahan Aset Neto Tidak Terikat</b>		
Pendapatan :		
Infaq	86.750.000	
Sholawat	2.605.200	
Kotak Amal	411.065.900	
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>500.421.100,00</b>
Pembelian Peralatan		(9.030.000,00)
Beban :		
Gaji Guru TPA	25.800.000,00	
Gaji Imam Masjid	54.000.000,00	
Gaji Petugas Kebersihan	14.400.000,00	
Program Pelaksanaan Sholat Jum'at		
- Petugas Sholat Jum'at	41.600.000,00	
- Petugas Parkir	3.900.000,00	
Jumlah beban pelaksanaan sholat Jum'at	45.500.000,00	
Program Pengajian Rutin dan Zikir	46.500.000,00	
Program Ceramah Agama	147.550.000,00	
Program Haulan	8.000.000,00	
Program Isra Miraj	5.500.000,00	
Program Zikir Tahun Baru	5.000.000,00	
Program Maulid Nabi Saw	5.000.000,00	
Program Ramadhan :		
Buka Puasa Bersama	9.700.000,00	
Sahur Bersama	4.680.000,00	
Pengajian Ramadhan	5.000.000,00	
Khataman Al Qur'an	1.200.000,00	
Jumlah beban program ramadhan	20.580.000,00	
Program Tabliq Akhbar	300.000,00	
Program Tahun Baru Islam	1.800.000,00	
Program Kurban Idul Adha	38.640.000,00	
Beban Perlengkapan	3.344.900,00	
Beban Pemeliharaan	3.315.000,00	
Beban Lain-lain	1.150.000,00	
<b>Jumlah Beban</b>		<b>(435.409.900,00)</b>
<b>Kenaikan Aset Neto Tidak Terikat</b>		<b>65.011.200,00</b>
<b>Perubahan Aset Neto Terikat Permanen</b>		
Aset Neto Terikat Permanen :		
Tanah		100.000.000,00
Gedung	800.000.000,00	
(beban peny. gedung)	(150.000.000,00)	650.000.000,00
Mobil jenazah/ambulance	158.300.000,00	
(beban peny. Mobil)	( 53.737.500,00)	104.562.500,00

Peralatan (Beban Peny. Peralatan)	64.155.000,00 ( 35.325.795,00)	28.829.205,00	
<b>Jumlah aset neto terikat permanen</b>			<b>883.391.705,00</b>
Pendapatan Smbgn terikat permanen :	162.274.000,00		
Pembayaran zakat fitrah	( 151.554.000,00)		
Program kurban idul adha	( 7.500.000,00)		
Peralatan dari hibah 2016	3.220.000,00		
(beban peny. Peral. dari hibah 2016)	( 606.418,00)	2.613.582,00	2.613.582,00
<b>Kenaikan Aset Neto terikat permanen</b>			<b>888.005.287,00</b>
<b>Kas dan Setara kas awal tahun</b>			<b>54.216.721,00</b>
<b>Aset Neto Akhir Tahun</b>			<b>1.005.233.210</b>

Sumber : Data diolah

## b. Laporan Arus Kas

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

Tabel 4.68. Laporan Arus Kas Masjid Al Muhajirin (Dalam Rupiah)

Masjid Al Muhajirin Laporan Arus Kas Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2016		
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
Kas dari penyumbang		
a. Infaq	86.750.000,00	
b. Sholawat	2.605.000,00	
c. Kotak Amal	<u>411.065.900,00</u>	
		500.421.100,00
Kas yang dibayarkan untuk beban operasi		(418.570.000,00)
Kas yang dibayarkan untuk biaya pemeliharaan		(3.315.000,00)
Kas yang dibayarkan untuk perlengkapan		(3.344.900,00)
Kas Yang dibayarkan untuk biaya lain-lain		(1.150.000,00)
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi		(426.319.900,00)
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian Peralatan		(9.030.000,00)
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktiv. investasi		(9.030.000,00)
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas Pendanaan		-
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>65.011.200</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>54.216.721</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>119.227.921</b>

Sumber : Data diolah

**c. Laporan Posisi Keuangan**

Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas (hutang), dan aset neto serta informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan, dan informasi dalam laporan keuangan lain dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, untuk menilai :

- a. Kemampuan entitas nirlaba untuk memberikan jasa secara berkelanjutan, dan
- b. Likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal.

Tabel 4.69. Laporan Posisi Keuangan Masjid Al Muhajirin (Dalam Rupiah)

Masjid Al Muhajirin Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2016		
<b>ASET</b>		
Aset Lancar :		
Kas dan Setara Kas		119.227.921,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>119.227.921,00</b>
Aset Tetap		
Tanah	100.000.000,00	100.000.000,00
Bangunan	800.000.000,00	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	<u>(150.000.000,00)</u>	650.000.000,00
Mobil jenazah/ambulance	158.300.000,00	
Akumulasi Peny. mobil jenazah/ambulance	<u>(53.737.500,00)</u>	104.562.500,00
Peralatan	64.155.00,00	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	<u>( 8.803.295,00)</u>	28.829.205,00
Peralatan dari hibah 2016	3.220.000,00	
Akm. peny. Peral. dari hibah 2016	<u>( 606.418,00)</u>	2.613.582,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>888.005.287,00</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.005.233.210,00</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas		-
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>-</b>
<b>ASET NETO</b>		
Tidak Terikat	119.227.921,00	
Terikat	<u>888.005.287,00</u>	
<b>Jumlah Aset Neto</b>		<b>1.005.233.210,00</b>
<b>TOTAL ASET NETO &amp; LIABILITAS</b>		<b>1.005.233.210,00</b>

Sumber : Data diolah

**d. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tabel 4.70. Catatan Atas Laporan Keuangan Masjid Al Muhajirin (Dalam Rupiah)

Masjid Al Muhajirin Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2016			
Pada penyusunan Laporan Keuangan Masjid Al Muhajirin diatas menggunakan PSAK No. 45 sebagai pedoman dan pemisahan aset terbagi menjadi dua yaitu aset terikat dan aset tidak terikat.			
Dikarenakan penggunaan aset dan peralatan rutin maka pada penyusutan aset dan peralatan digunakan metode garis lurus sehingga penyusutan aset pertahunnya sama			
<i>Berikut merupakan Perubahan Aset Neto Tidak Terikat yang terjadi</i>			
Pendapatan :	Infaq	Rp. 86.750.000	
	Sholawat	Rp. 2.605.200	
	<u>Kotak Amal</u>	<u>Rp. 411.065.900</u>	
Jumlah Pendapatan		Rp. 500.421.100	
Pengeluaran :		<u>(Rp. 435.409.900)</u>	
<i>Kenaikan Aset Neto Tidak Terikat</i>		<i>Rp. 65.011.200</i>	
<i>Berikut merupakan Perubahan Aset Neto Terikat yang terjadi</i>			
Tanah			Rp. 100.000.000
Gedung/nilai buku akhir tahun 2015	Rp. 680.000.000		
(Beban Peny. Gedung)	<u>(Rp. 30.000.000)</u>		Rp. 650.000.000
Mobil Jenazah/amb./nilai bk akhir thn 2015	Rp. 122.475.000		
(Beban Peny. Mobil)	<u>(Rp. 53.737.500)</u>		Rp.104.562.500
Peralatan/nilai bk akhir thn	Rp. 27.602.500		
Peralatan/di peroleh awal thn 2016	Rp. 12.830.000		
(Beban Peny. Peralatan)	<u>(Rp. 8.803.295)</u>		<u>Rp. 31.629.205</u>
Jumlah Aset Neto terikat permanen			Rp. 886.191.705
Pend. Sumb. terikat permanen	Rp. 162.274.000		
Pembayaran zakat fitrah	(Rp.151.554.000)		
Program kurban idul adha	(Rp. 7.500.000)		
Peralatan dari hibah 2016	Rp. 3.220.000		
(Bbn Peny. Prltn hi bah 16)	<u>(Rp. 606.418)</u>		Rp. 2.613.582
<i>Kenaikan Aset Neto Terikat Permanen</i>		<i>Rp. 888.805.287</i>	

Sumber : Data diolah

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, analisis dan hasil pembahasan mengenai penyusunan laporan keuangan Masjid Al Muhajirin Samarinda berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Masjid Al Muhajirin Samarinda selama ini hanya mencatat sebatas nama inventaris dan jumlah unit yang dimiliki dan belum mencatat nilai wajar dari aset yang dihibahkan untuk masjid, serta belum menilai penyusutan aset yang terjadi sehingga nilai aset tidak dapat dilaporkan di laporan keuangannya.
2. Masjid Al Muhajirin Samarinda belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan format laporan keuangan organisasi nirlaba yang terdapat dalam PSAK No. 45, hal ini dapat terlihat dari penyajian laporan keuangan masjid yang belum menyajikan laporan keuangan berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan yang dibuat oleh pihak masjid selama ini berupa laporan penerimaan dan penggunaan kas.

### **Saran**

Berdasarkan data yang diperoleh setelah dianalisis dan dibahas dalam skripsi ini, ada beberapa saran bagi Masjid Al Muhajirin Samarinda untuk menjadi sarana perbaikan kedepannya, antara lain :

1. Sebaiknya pihak Masjid Al Muhajirin Samarinda melakukan penilaian barang yang dihibahkan kepada masjid dengan nilai wajar dan melakukan penilaian penyusutan terhadap aset yang dimiliki maupun yang dihibahkan kepada masjid sehingga aset yang dimiliki dapat disajikan dalam laporan keuangan.
2. Sebaiknya Masjid Al Muhajirin Samarinda menerapkan PSAK No. 45 dalam penyajian laporan keuangannya sehingga pihak masjid memiliki laporan keuangan yang berkualitas serta sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi masjid.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian pada objek yang memberikan sumber data lengkap, agar mempermudah penelitian yang akan dilakukan dan menghasilkan penelitian yang bermutu.